BAB III
METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

1.1.1 Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian untuk menganalisis data dengan caramendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Kuantitatif deskriptif bertujuan untuk uraian sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Yektiningtyastuti, 2026).

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh, SD Muhammadiyah 2 Banda Aceh dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banda Aceh, Berjumlah 62 orang.

1.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukanya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkanya peneliti melakukan penelitian di populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lainya**.** (Hidayat, 2021)**.**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel bedasarkan kriteria inklusi yang di tetapkan peneliti, kriteria siswa khusus kelas 1 di:

1. SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh = 21 siswa
2. SD Muhammadiyah 2 Banda Aceh = 6 siswa
3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banda Aceh = 35 siswa

3.2.3 Kriteria Inklusi

1. Siswa yang sedang aktif bersekolah dan hadir saat pengambilan data
2. Siswa khusus kelas 1 SD
3. Siswa yang mampu membaca dan mengisi kuesioner.

3.2.4 Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang tidak hadir saat pengumpulan data
2. Siswa yang tidak bersedia mengisi kuesioner.
3. Siawa yang bukan kelas 1

3.3 Variabel Penelitian

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variable terikat. (Juliani, 2022)**.** Variabel bebas yang digunakan penelitian ini adalah Kualitas Jajanan di Sekolah Dasar. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variable yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas**.** (Juliani, 2022). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Status Gizi Siswa.

3.4 Definisi Operosional

Bagian ini akan menjelaskan mengenai definisi operasional dari penelitian yang akan dilaksanakan. setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam bagian ini, mulai dari definisi dari setiap variabel, apa instrumen yang digunakan untuk setiap variabel, hingga bagaimana data yang dibutuhkan untuk variabel tersebut diambil (Fatma Alfani, 2023). Definisi operasional untuk penelitian ini dituangkan dalam Tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Kualitas Jajanan Yang di Konsumsi siswa	Tingkat baik Kuesioner dan tingkat makanan Jajanan yang dikonsumsi anak yang dinilai berdasarkan pilihanya pada jajanan dengan karakteristik tertentu	Kuesioner	Kualitas jajanan ditentukan berdasarkan skor jawaban dari 28 pertanyaaan. kemudian dikategorikan menjadi: a. Jajanan tidak baik: Jika skor jawaban benar pada kuesioner < 16. b. Jajanan baik: Jika skor jawaban benar pada kuesioner ≥ 16.	Nominal
2	Status Gizi Siswa	Ekspresi keadaan atau perwujudan keseimbangan antara kualits jajan dengan status gizi yang di ukur berdasarkan variable tertentu (Hardinsyah & Supariasa, 2016)	a. Timbangan injak digital b. Microtoise	Nilai *z-score* anak sekolah usia 5-11 tahun berdasarkan IMT/U: a.Gizi kurang: *z-scoren* -3SD s/d <-2SD b.Gizi baik: z-score -2SDs/d+1SD c.Gizi lebih*:* - Gizi lebih: z-*score* +1SDs/d+2SD - Obesitas: *z-score* >+2 SD, (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).	Ordinal

Tabel 3 di atas menjelaskan definisi pengoperasian setiap variabel yang diteliti pada penelitian ini. Definisi dari setiap variabel dijelaskan sesuai dengan apa yang peneliti inginkan dalam penelitian ini. Kegiatan yang akan dilakukan untuk memperoleh data mengenai variabel terkait juga dijelaskan dalam tabel tersebut yakni dengan instrumen apa data-data tersebut akan diambil. Norma penilaian dari setiap data terkait variabel penelitian juga dijelaskan dalam tabel tersebut.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga Sekolah Dasar yang berada di wilayah Banda Aceh, yaitu di SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh, SD Muhammadiyah 2 Banda Aceh dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banda Aceh.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan April-Mei 2026

3.6 Instrumen Penelitian

a. Observasi dan Kusioner Kualitas Jajanan

Observasi, Langsung dilakukan di lingkungan sekolah untuk menilai lingkungan kantin dan kualitas jajanan yang dijual di kantin sekolah.

Kuesioner kualitas jajanan digunakan untuk mengetahui gambaran kebiasaan, jajananyang dikonsumsi responden dalam memilih jajanan dan menggambarkan kualitas jajanan yang dikonsumsi. Kuesioner ini berisi 28 pertanyaan dengan 2 (dua) pilihan jawaban yang harus diisi oleh responden dengan memberikan tanda ceklis untuk jawaban yang dipilih. Pertanyaan yang

disajikan dalam kuesioner mengenai bagaimana sikap responden dalam menghadapi makanan jajanan yang memiliki karakteristik tertentu serta faktor-faktor yang dapat memengaruhinya. Kisi-kisi kuesioner berisikan indikator-indikator soal yang digunakan dalam kuesioner untuk menggali gambaran kualitas jajanan responden. Kuesioner ini yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kualitas jajanan yang dikonsumsi siswa siswi kelas 1 di SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh, SD Muhammadiyah 2 Banda Aceh dan MIN 11 Banda Aceh siswa di sekolah tersebut.

b. Alat Ukur Status gizi

Formulir yang akan digunakan oleh peneliti untuk mencatat hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan siswa menggunakan Antropometri berupa timbangan injak digital dan alat ukur tinggi badan (Microtoise). Nilai tersebut digunakan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dan menentukan kategori status gizi berdasarkan Permenkes.

3.7 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini adapaun prosedur yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengurus izin penelitian dari Universitas Bina Bangsa Getsampena dan menyerahkan ke 3 sekolah dasar yang menjadi lokasi penelitian di Banda Aceh.

2. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan wali kelas untuk menentukan jadwal pelaksanaan, serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
3. Peneliti akan melakukan survei awal untuk melihat kondisi kantin dan jenis jajanan yang dijual disekolah.
4. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh siswa siswi dan mengukur TB dan BB kepada seluruh siswa siswi.
5. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui hubungan antara kualitas jajanan yang dikonsumsi siswa kelas 1 di sekolah dengan status gizi siswa.

3.7.2 Alat Pengumpulan Data

1. Observasi Langsung: Dilakukan di lingkungan sekolah untuk menilai lingkungan kantin dan kualitas jajanan yang dijual di kantin sekolah.
2. Kuesioner: Digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait jajanan yang dikonsumsi siswa siswi kelas 1, beserta kualitas jajananya.
3. Pengukuran Antropometri: Pengukuran berat badan dan tinggi badan siswa dilakukan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dan menentukan status gizi, Berdasarkan Z-Score.

3.8 Pengolahan Data

Teknik pengukuran data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Pengelolahan data dilakukan

secara system komputerisasi. Setelah data terkumpul, dianalisis, kemudian data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing (Pemeriksaan data)

Digunakan untuk mengecek apakah isi kuesioner sudah lengkap kembali. Pemrosesan berlangsung di tempat pengumpulan data, sehingga segala kekurangan dapat segera diperbaiki.

2. Coding (Mengkode data)

Merupakan kegiatan mengubah data berupa huruf menjadi data berupa angka/bilangan guna memudahkan dalam analisis data dan juga untuk mempercepat penginputan data.

3. Processing (Memasukkan data)

Setelah semua formulir observasi diisi dan diberi kode, langkah selanjutnya adalah mengolah data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pengolahannya dapat dilakukan dengan memasukkan data hasil observasi ke dalam paket program yang terkomputerisasi.

4. Cleaning (Membersihkan data)

Pembersihan data adalah kegiatan pengecekan kembali data yang dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. (Fatma Alfani, 2023).

3.9 Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses sistematis untuk mengolah, mengorganisasi, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan agar menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, dengan

menggunakan analisis univariat dan bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel kualitas jajanan dan status gizi siswa.

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah hanya ada satu pengukuran (Variabel) untuk sampel atau beberapa variabel tetapi masing-masing variabel dianalisis sendiri-sendiri. (Juliani, 2022).

Pada penelitian ini, analisis univariat dilakukan terhadap:

1. Karakteristik responden berdasarkan sekolah
2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin
3. Kualitas jajanan siswa berdasarkan hasil kuesioner
4. Status gizi siswa berdasarkan hasil pengukuran IMT/U dan z-score.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis secara bersama dari dua variabel yang biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah satu variabel, seperti umur, jenis kelamin terkait dengan variabel lain, sikap seseorang akan sesuai dengan tingkatan umur. Analisa bivariate meliputi metode-metode statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data dua variabel penelitian. Penelitian terhadap dua variabel biasanya mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan distribusi data, menguji perbedaan atau perbandingan dan mengukur hubungan antara dua vaariabel yang diteliti. (Juliani, 2022).

3.10 Etika Penelitian

Etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait dengan sikapnya antar sesama manusia:

1. Kebaikan (*Beneficience*)

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan siswa siswi SD Muhammadiyah 1, SD Muhammadiyah 2 Banda Aceh dan MIN 11 Banda Aceh sebagai responden. Ini mengandung konsekuensi bahwa segala tindakan yang dilakukan dalam proses penelitian ditujukan demi kebaikan responden. Melibatkan siswa/i dari kedua sekolah ini bertujuan untuk memperoleh data yang dapat mendukung peningkatan kesehatan dan status gizi anak usia sekolah.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden. Nama responden tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian ini maupun dalam publikasi ke depan. Seluruh data pribadi akan diolah secara anonim dan akan dihapus setelah proses analisis selesai dilakukan.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Salah satu hak responden adalah mengetahui secara jelas mengenai penelitian yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan penjelasan lengkap kepada siswa/i serta pihak sekolah (dan/atau orang tua) tentang tujuan, manfaat, serta dampak dari penelitian ini. Dengan demikian, siswa/i dan pihak terkait dapat membuat keputusan secara sukarela untuk ikut berpartisipasi atau tidak.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memastikan bahwa semua responden dari SD Muhammadiyah 1 dan 2 Banda Aceh mendapatkan perlakuan yang adil dan setara. Setiap responden akan menerima informasi yang sama, tidak ada diskriminasi, dan semua data akan diproses secara objektif. Peneliti juga akan menjamin bahwa semua responden merasa dihargai dan nyaman selama mengikuti proses penelitian. (Suryati et al., 2024).